

(Mengetahui Perempuan Dalam Al-Quran (13

<"xml encoding="UTF-8?">

Ayat-ayat al-Quran yang indah memberikan pandangan yang jelas tentang laki-laki dan perempuan dan membatalkan semua kesalahpahaman. demi menjaga kesucian dan spiritualitas ini. Dalam hal ini, al-Quran menceritakan kisah-kisah indah dan nyata tentang .perempuan

Pada artikel sebelumnya, kita mengetahui bahwa ayat-ayat al-Quran menjelaskan wajah perempuan dan laki-laki tercerahkan dan transparan lalu membatalkan segala bentuk anggapan yang tidak benar. Perempuan dalam al-Quran adalah manusia pembuat sejarah dan manusia yang memiliki kepribadian penuh nilai spiritual dan suci serta dirinya sendiri ada pembela kesucian dan spiritual. Sekaitan dengan hal ini, al-Quran menjelaskan kisah-kisah .indah dan nyata dari para perempuan agar manusia mengambil pelajaran dari mereka

Kali ini kami bermaksud memperkenalkan beberapa perempuan yang mendapat teguran dan kecaman. Ummu Jamil, seorang dari perempuan ini. Ketika ada dakwah menuju kebenaran dan kebaikan, ia menyebarkan fitnah dan bekerja sama dengan suaminya di jalan kebatilan. Apa yang ingin dikaji dalam hal ini bukan kepribadiannya, tetapi ia menjadi simbol manusia yang rusak. Ia bangkit melawan kebenaran dan di akhir nasibnya ia harus menerima apa yang telah dilakukan selama ini. Menurut al-Quran, perempuan seperti laki-laki harus memanfaatkan substansi fitrahnya di jalan transenden dan mengaktualisasikan inovasi. Sekalipun ia memiliki kemandirian, pemikiran dan memilih nasibnya sendiri, tapi apa yang dihadapinya harus diterima .oleh akal sehat dan rasio serta dapat membawanya pada kebahagiaan

Nabi Muhammad Saw ketika berdakwah kepada masyarakat untuk memeluk Islam menghadapi segala kesulitan dan masalah. Segala peristiwa yang tidak diinginkan mengitarinya. Musyrikin dan para penyembah berhala tidak berdiam diri dan selalu berusaha untuk mengganguya dan umat Islam. Dengan penuh kesabaran dan meminta bantuan Allah, beliau menanggung semua kesulitan ini, tetapi pada saat yang sama tidak meninggalkan sedikitpun kewajibannya mengemban risalah ilahi. Allah kemudian memerintahkan beliau untuk .memulai dakwah secara terang-terangan kepada masyarakat

Kewajiban itu membuat tanggung jawab Nabi Muhammad Saw menjadi lebih berat. Atmosfer kota Mekah sedemikian rupa bila seseorang menolak pemikiran buruk dan syirik orang-orang

kafir, maka dengan segera masyarakat dimobilisasi dan diprovokasi untuk membencinya.

Apalagi seseorang ingin berbicara secara terbuka tentang tauhid dan meninggalkan penyembahan berhala. Tetapi Nabi Muhammad tidak takut akan rintangan ini. Untuk tujuan ini, Gunung Saba, yang menghadap kota Mekah, dipilih karena undangan surgawi dan .mengundang orang-orang ke tempat itu

Dia kemudian menyatakan bahwa siapa pun yang ingin diselamatkan akan mengatakan bahwa Tuhan itu satu dan tidak ada Tuhan lain selain Dia. Kerumunan bertambah, dengan semua orang menyatakan ketidaksetujuan mereka. Para pemimpin penyembah berhala, termasuk Abu Lahab, paman Nabi, paling marah dan meremehkan serta mencemooh Nabi. Abu Lahab berbicara kepada Nabi dengan kalimat yang menjijikkan, "Semoga engkau mati. Berita penting apa yang membuat Anda mengumpulkan kami untuk mendengarnya? Bagaimana Anda membiarkan diri Anda menghina sesembahan kita? Kami mengenal Anda sebagai "Amin," ".tetapi lebih baik memanggil Anda "gila

Sejumlah orang membuat pernyataan untuk mengecam persetujuan mereka dengan Abu Lahab dan menolak tindakan Nabi. Beberapa diam dan memprovokasi pikirannya lalu merujuk pada kebenaran di dalam hati mereka. Mereka membenarkan kata-kata Nabi, tetapi mereka .tidak berani untuk mengambil tindakan

Ummu Jamil, istri Abu Lahab, paman Nabi Muhammad Saw. Dia, bersama dengan suaminya dan bahkan lebih intens menentang Nabi. Sebenarnya, suami-istri ini adalah salah satu musuh paling keras dan ganas terhadap Nabi dan terus-menerus memancing orang lain untuk bermusuhan dengannya. Rumah mereka bersebelahan dengan Nabi. Setiap berita yang dia dengar tentang Nabi Muhammad, keponakan suaminya, ia akan memberi tahu orang-orang .musyrik

Ummu Jamil selanjutnya mendesak suaminya untuk lebih lanjut melecehkan Nabi. Dia bahkan telah mengubah nama Nabi dan ketika dia melihat Nabi, dia langsung berkata buruk dan menghina Nabi. Ummu Jamil biasa mengumpulkan banyak duri dari di padang pasir untuk mengganggu Nabi dan umat Islam lainnya, dan untuk mengangkut kayu bakar ke kota, ia mengikat mereka dengan pelepah kurma dan menggantungkannya di lehernya dan melemparkan duri di jalan Nabi agar kakinya terluka. Dia terus melakukannya sampai dia .dikenal sebagai pembawa kayu

Abu Lahab juga berkali-kali ketika melihat Nabi, melemparkan tanah dan kerikil padanya. Dia

akan muncul di setiap tempat di mana Utusan Allah akan menyampaikan pesannya dan dengan bahasa kasar dan gerakan tidak sopan untuk mempengaruhi orang yang hadir, sehingga tidak ada yang akan mendengar pembicaraan beliau dan tidak hinggap di hati pendengar, seakan-akan mereka pasangan suami istri yang tidak punya target lain dalam kehidupannya.

Ummu Jamil menganggap dirinya sebagai keluarga bangsawan dan tidak menerima kesetaraan manusia yang disuarakan Islam. Karena penolakannya akan kebenaran dan berjuang serius untuk melawannya, ia akhirnya dikutuk secara abadi, sehingga namanya kotor dan selalu disalahkan karena bersimpati kepada iblis dan mematuhi hawa nafsu, sehingga Allah mencatatnya dalam surat al-Masad bersama suaminya, "Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut

Istri Abu Lahab bisa saja menerima kebenaran dan memainkan peran yang efektif dalam mengurangi kebencian Abu Lahab menghadapi kebenaran. Tetapi dia sendiri menjadi korban dari ketidaktahuan dan kesombongannya sendiri, dan pada hari kebangkitan dia akan masuk neraka seperti yang dia lakukan di dunia. Karena dia mencegah misi Nabi dengan mengumpulkan duri dan kayu bakar serta menganiaya Nabi dan menyulut kebencian orang lain. Benar, dia akan memasuki api yang telah dipersiapkannya sendiri

Tidak diragukan lagi, merasa diri sebagai pusat yang paling penting bakal berakhir demikian. Al-Quran telah menyebutkan masalah ini terkait istri Luth dan Nuh. Meskipun mereka adalah istri dari nabi-nabi sejati, mereka gagal untuk memahami kebenaran dan spiritual suami mereka dan untuk mengejar jalan keselamatan sendiri

Sangat penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan perempuan dari sudut pandang al-Quran. Karena al-Quran bukan hanya merujuk pada kisah dan cerita serta menjelaskan sejarah, tapi berusaha untuk menunjukkan cara hidup yang benar atau tidak perempuan setiap masyarakat dalam bentuk kisah sehingga perempuan dapat belajar dari pengalaman pendahulu mereka dan juga membangun karir mereka sendiri

Karenanya, al-Quran menawarkan contoh-contoh untuk memajukan talenta perempuan sehingga mereka dapat berjalan di jalan kebahagiaan dengan keyakinan. Kitab Samawi ini untuk membimbing dan mendidik perempuan, dengan menceritakan kisah pahit dan manis

perempuan dalam sejarah yang akrab dan di samping memberikan pujian pada aspek-aspek positif, juga mengecam penampakan negatif dari perilaku mereka, lalu meminta wanita untuk mengikuti pola yang baik dan mencontohkan mereka agar dapat mencegah mereka melewati .jalan yang tidak benar